

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu indikator utama derajat Kesehatan suatu negara merupakan angka kematian ibu (AKI).berdasarkan dari *world healty organization* (WHO) menyatakan angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2015 diperkirakan 216 per 100.000 kelahiran hidup atau diperkirakan jumlah kematian ibu adalah 303.000 kematian.Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih sangat tinggi yaitu sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2020). Menurut Kemenkes RI Tahun 2019, penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan dengan 1.280 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.066 kasus, infeksi dengan 207 kasus.(Kosanke, 2019)

Penyebab langsung kematian Ibu di Indonesia adalah perdarahan sebesar 3.114 jiwa (27%), eklampsia sebesar 2.653 jiwa (23%), infeksi sebesar 1.268 jiwa (23%), komplikasi puerperium sebesar 923 jiwa (8%), trauma obstetrik sebesar 577 jiwa (5%), emboli obstetrik sebesar 577 jiwa (5%), partus lama sebesar 577 jiwa (5%), abortus sebesar 577 jiwa dan lain-lain sebesar 1.268 jiwa (11%). (Pontoh, 2018)

Kehamilan risiko tinggi adalah kondisi kehamilan yang dapat menyebabkan kesakitan atau kematian pada ibu hamil dan bayi sebelum kelahiran berlangsung(Pontoh, 2018). Berdasarkan Karakteristik ibu hamil diketahui bahwa faktor penting penyebab risiko tinggi pada kehamilan terjadi pada kelompok usia <20 dan usia >35 tahun, tinggi badan kurang dari 145 cm dan berat badan kurang dari 45 kg , jarak anak terakhir dengan kehamilan sekarang kurang dari 2 tahun dan jumlah anak lebih dari 4 (Fauziah & Suyani, 2021).

Dampak penyebab tak langsung kematian ibu adalah yaitu : keterlambatan mengetahui tanda bahaya kehamilan, keterlambatan mengambil keputusan untuk merujuk, keterlambatan mencapai sarana pelayanan dan keterlambatan memperoleh pelayanan kesehatan dan beberapa factor penyebab risiko tinggi

yaitu terlalu muda hamil (<20 th), terlalu tua hamil (> 35th), terlalu banyak (jumlah anak lebih dari 4), terlalu dekat (jarak kelahiran kurang dari 2 tahun), anemia,hipertensi,diabetes militus,sesak nafas,kelainan pada organ reproduksi,penyakit komplikasi (Pontoh, 2018).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu mencapai 4.627 jiwa pada 2020. Angka tersebut meningkat 10,25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya hanya 4.197 jiwa. Penyebab kematian ibu pada tahun lalu, antara lain diakibatkan oleh pendarahan (28,29%), hipertensi (23%), dan gangguan sistem peredaran darah (4,94%). Jumlah kematian ibu di Jawa Barat tercatat paling banyak, yakni mencapai 745 jiwa pada 2020. Sedangkan jumlah bayi lahir di provinsi tersebut mencapai 880.250 jiwa dan yang meninggal sebanyak 2.891 jiwa dan jumlah kematian ibu di Sumatra utara tercatat menempati posisi kelima ,yakni mencapai 187 jiwa pada 2020.(Kemenkes RI., 2021)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh rofica menunjukan bahwa dari 620 populasi yang memiliki risiko tinggi kehamilan sejumlah 472 responden (76,1%) ibu hamil dengan multigravida. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh fransisca menunjukan adanya pengaruh pemeriksaan antenatal care dengan kematian ibu yang meliputi kematian obsetri langsung dan kematian obsetri tidak langsung. upayah menurunkan angka kematian ibu (AKI) salah satunya adalah dengan pelayanan antenatal care (ANC) sesuai standart.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan dipuskesmas paya lombang didapatkan data KIA jumlah ibu yang mengalami kehamilan berisiko tinggi dalam waktu 3 bulan terakhir yaitu sebanyak 148 jiwa atau 26% dari 568 jiwa ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas paya lombang . Sedangkan jumlah kematian ibu dengan kehamilan berisiko tinggi di tahun 2022 sejumlah 1 jiwa dengan kasus preeklamsi , dari hasil wawancara yang dilakukan diketahui banyaknya jumlah ibu hamil yang mengalami risiko tinggi memiliki keterbatasan pemahaman tentang ibu hamil yang berisiko tinggi hal ini memunculkan keinginan peneliti untuk mengetahui karakteristik ibu hamil berisiko tinggi yang ada diwilayah puskesmas paya lombang .

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran karakteristik risiko tinggi pada ibu hamil di puskesmas paya lombang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yaitu: “ Bagaimanakah gambaran karakteristik ibu hamil dengan risiko tinggi diwilayah puskesmas paya lombang kabupaten Serdang bedagai tahun 2023?

C. Tujuan

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu hamil dengan risiko tinggi diwilayah puskesmas paya lombang kabupaten serdang bedagai tahun 2023.

C.2 Tujuan Khusus

- 1.mengetahui distribusi frekuensi ibu hamil yang mengalami risiko tinggi diwilayah puskesmas paya lombang kabupaten Serdang bedagai tahun 2023.
2. Untuk mengetahui karakteristik risiko tinggi pada ibu hamil berdasarkan usia ibu dipuskesmas paya lombang kabupaten Serdang bedagai tahun 2023.
3. Untuk mengetahui karakteristik risiko tinggi pada ibu hamil berdasarkan paritas diwilayah puskesmas paya lombang kabupaten Serdang bedagai tahun 2023.
4. Untuk mengetahui karakteristik risiko tinggi pada ibu hamil berdasarkan tingkat Pendidikan diwilayah puskesmas paya lombang kabupaten Serdang bedagai tahun 2023.
5. Untuk mengetahui karakteristik risiko tinggi pada ibu hamil berdasarkan social ekonomi diwilayah puskesmas paya lombang kabupaten Serdang bedagai tahun 2023.
6. Untuk mengetahui karakteristik risiko tinggi pada ibu hamil berdasarkan riwayat penyakit terdahulu diwilayah puskesmas paya lombang kabupaten Serdang bedagai tahun 2023.

7. Untuk mengetahui karakteristik risiko tinggi pada ibu hamil berdasarkan pengetahuan ibu hamil di wilayah puskesmas paya lombang kabupaten Serdang bedagai tahun 2023.
8. Untuk mengetahui karakteristik risiko tinggi pada ibu hamil berdasarkan riwayat persalinan sebelumnya di wilayah puskesmas paya lombang kabupaten Serdang bedagai tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

D.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Kebidanan selain untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang Kesehatan pada ibu hamil khususnya dalam upaya menurunkan angka kematian ibu hamil sebagai salah satu indikator keberhasilan pelaksana program pembangunan.

D.2 Bagi UPTD puskesmas paya lombang

Sebagai bahan masukan bagi pihak UPTD puskesmas paya lombang khususnya pengelola program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan sebagai pertimbangan dalam merencanakan program program Kesehatan ibu dan anak agar mempunyai sasaran yang tepat sehingga kejadian risiko tinggi pada ibu hamil dapat dicegah sedini mungkin .

D.3 Bagi Masyarakat (Ibu Hamil)

Memberikan informasi tentang factor-factor yang dapat mempengaruhi terjadinya kejadian Risiko tinggi agar masyarakat luas tahu dan mampu melakukan upaya-upayah pencegahan terhadap munculnya kasus risiko tinggi.

D.4 Bagi Instusi

Diharapkan penelitian ini dapat menambah literatur bidang ilmu kebidanan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi pihak yang melakukan penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian gambaran karakteristik ibu hamil dengan risiko tinggi yang hampir serupa dengan penelitian ini :

Tabel 1.1 keaslian penelitian

N o	Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan penelitian
1	Asmaul fauziah,su yani (2021)	Gambaran kehamilan risiko tinggi	Metode pengumpulan data Pustaka,atau pengumpulan sumber kepustakaan yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber,sumber yang dipakai dalam penelitian ini adalah jurnal ilmiah .	Pengaruh dari riwayat kehamilan yang lalu dengan kehamilan sekarang dengan kejadian kehamilan risiko. Dan Adapun penyakit penyerta yang dapat memicu terjadinya seseorang ibu hamil tersebut menjadi kehamilan risiko.	1.hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan teknik penelitian yaitu penelitian ini menggunakan metode studi literatur review sedangkan penelitian yang saya gunakan adalah bersifat deskritif. 2. perbedaan waktu dan tempat penelitian
2	Mamluka h,ade saparudin (2018)	Gambaran karakteristik ibu hamil dengan risiko preeklamsia	Penelitian yang bersifat deskriptif , yang menggambarkan karakteristik ibu hamil dengan risiko preeklamsia dipuskesmas kabupaten majalengka.	Pada penelitian ini ada 9 karakteristik yang dikendalikan yaitu umur, Pendidikan ,pekerjaan,pendapatan,dan paritas ,tekanan darah sistolik,tekanan darah diastolic ,kecemasan ,dan kadar proteinuria,dengan cara mencari beda rerata pada tiap kelompok perlakuan dan control.	1. berdasarkan hasil penelitian adanya persamaan penelitian ini menggunakan 9 karakteristik yaitu umur,pendidikan,pekerjaan,pendapatan dan paritas.tekanan darah sistolik ,tekanan darah diastolic.kecemasan, dan kadar proteinuria. 2.Perbedaan Peneliti peneliti ini melakukan penelitian dengan 2 tahap 3.Perbedaan waktu dan tempat penelitian 4. Peneliti hanya meneliti gambaran karakteristik ibu hamil dengan Risiko preeklamsi

3	Fransisca ,dkk (2021)	Gambaran karakteristik ibu hamil dalam pemeriksaan antenatalcare dipuskesmas pasir Panjang kota kupang	Jenis penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan populasi seluruh data register ibu hamil k4 dipuskesmas pasir Panjang pada bulan januari – desember 2019 sebanyak 403 ibu hamil.	Hasil penelitian menunjuk an bahwa paritas ibu hamil yang melakukan pemeriksaan antenatal care (ANC) dipuskesmas pasir Panjang Sebagian besar berada pada golongan nullipara .	1. peneliti hanya meneliti gambaran karakteristik ibu hamil dalam pemeriksaan antenatal care . 2. penelitian ini menggunakan 403 sampling. 3. Perbedaan waktu dan tempat penelitian
4	Putri,dkk (2018)	Hubungan karakteristik ibu hamil dengan hipertensi pada kehamilan dipuskesmas setabu provinsi	Desain penelitian yang digunakan metode survei analitik dengan pendekatan cross sectional .	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan ada hubungan umur dengan hiprtensi pada kehamilan , ada hubungan paritas dengan hipertensi pada kehamilan dan ada hubungan riwayat ibu dengan hipertensi .	1. Penelitian ini meneliti hubungan karakteristik ibu hamil dengan hipertensi pada kehamilan. 2. Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan cross sectional. 3. Penelitian ini menggunakan 55 sampel . Perbedaan waktu dan tempat penelitian

5	Mardiah , dkk (2021)	Hubungan karakteristik ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas sei bejangkar kabupaten batubara tahun 2020.	Jenis penelitian merupakan observasional analitik dengan pendekatan cross sectional study.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara umur , paritas dan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas sei bejangkar kabupaten batubara.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini hanya meneliti hubungan karakteristik ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil . 2. Penelitian ini menggunakan 56 sampel ibu hamil. 3. Penelitian ini menggunakan metode observasi analitik dengan pendekatan cross sectional Perbedaan waktu dan tempat penelitian
---	----------------------------	--	--	--	--